

POLTEKKES TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR
Laporan Tugas Akhir, April 2024
Putri Nadiya Agustin

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN OKSIGENASI
PADA ANAK BRONKOPNEUMONIA DI RUMAH SAKIT URIP
SUMOHARJO BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024**
xv + 74 halaman + 10 tabel + 3 gambar

ABSTRAK

Data WHO 2019 bronkopneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak-anak di seluruh dunia. Pada tahun 2022 penemuan bronkopneumonia pada balita di Indonesia sebesar 38,8% (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Menurut Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022 penemuan penderita bronkopneumonia pada balita sebesar 80,4%. Bronkopneumonia dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu serta komplikasi yang serius apabila tidak ditangani bahkan bisa menyebabkan kematian. Tujuan penulisan ini untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan wawancara, pemeriksaan fisik dan implementasi tindakan keperawatan. Subjek asuhan adalah 2 pasien anak dengan diagnosa medis bronkopneumonia dengan gangguan kebutuhan oksigenasi. Asuhan keperawatan dilakukan selama 7 hari dari tanggal 04 sampai 10 Januari 2024. Hasil pengkajian didapatkan pada kedua pasien: pasien batuk-batuk, pasien tampak kesulitan mengeluarkan sputum, pasien sesak napas, pasien gelisah, terdengar bunyi napas ronkhi. Diagnosis keperawatan pada kedua pasien adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien yaitu manajemen jalan napas dengan tindakan fisioterapi dada dan terapi nebulizer. Hasil asuhan keperawatan setelah dilakukan tindakan manajemen jalan napas didapatkan hasil bahwa pasien 1 sesak napas menurun, bunyi napas ronkhi menurun, batuk berdahak berkurang. Pasien 2 didapatkan hasil sesak napas menurun, bunyi napas ronkhi menurun, dan batuk berdahak berkurang. Diharapkan asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan proses keperawatan dalam melakukan tahap pengkajian sampai evaluasi untuk memenuhi kebutuhan oksigenasi secara komprehensif.

Kata kunci : Bronkopneumonia, bersihan jalan napas tidak efektif,
fisioterapi dada
Daftar pustaka : 24 (2015-2023)

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC
TANJUNGPURBAN DEPARTMENT OF NURSING
TANJUNGPURBAN DIII NURSING PROGRAM
Final Report, April 2024
Putri Nadiya Agustin

**NURSING CARE FOR DISORDERS OF OXYGENATION NEEDS IN
BRONCHOPNEUMONIA PATIENTS AT URIP SUMOHARJO
HOSPITAL BANDAR LAMPUNG IN 2024**

xv + 74 pages + 10 tables + 3 pictures

ABSTRACT

According to WHO 2019 data, bronchopneumonia is the biggest cause of death in children throughout the world. In 2022, the number of bronchopneumonia cases among children under five in Indonesia will be 38.8% (Indonesian Health Profile, 2022). According to the 2022 Bandar Lampung City Health Profile, the number of bronchopneumonia sufferers among toddlers was 80.4%. Bronchopneumonia can cause disruption to a child's growth and development as well as serious complications if left untreated and can even cause death. The purpose of this writing is to provide an overview of the implementation of nursing care for impaired oxygenation needs in bronchopneumonia patients at Urip Sumoharjo Hospital Bandar Lampung. The data collection techniques used by the author are interviews, physical examination and implementation of nursing actions. The care subjects were 2 pediatric patients with a medical diagnosis of bronchopneumonia with impaired oxygenation requirements. Nursing care was carried out for 7 days from 04 to 10 January 2024. The results of the assessment were obtained for both patients: the patient was coughing, the patient appeared to have difficulty expelling sputum, the patient had shortness of breath, the patient was restless, crackles were heard. The nursing diagnosis in both patients was ineffective airway clearance related to retained secretions. The intervention carried out in both patients was airway management with chest physiotherapy and nebulizer therapy. The results of nursing care after airway management measures were carried out showed that patient 1 had decreased shortness of breath, decreased wheeze sounds, reduced cough with phlegm. Patient 2 showed decreased shortness of breath, decreased rhonchi breath sounds, and reduced cough with phlegm. It is hoped that nursing care for bronchopneumonia patients can become a reference for improving the nursing process in carrying out the assessment and evaluation stages to meet oxygenation needs comprehensively.

Keywords : Bronchopneumonia, airway clearance is ineffective,
chest physiotherapy
Bibliography : 24 (2015-2023)